

**HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN
KONSELING DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK TUJUH LIMA 1
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

Mukh. Khanif Ma'ruf

NIM: 1323308055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukh. Khanif Ma'ruf
NIM : 1323308055
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Februari 2021

Yang menyatakan,



Mukh. Khanif Ma'ruf

NIM. 1323308055



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK TUJUH
LIMA 1 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Mukh. Khanif Ma'ruf, NIM: 1323308055, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, tanggal 19, bulan Februari, tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 197211042003121003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002

Penguji Utama,

Dr. H. Moh. Rombi, M.Ag
NIP. 196808161994031004

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Sitwito, M.Ag
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 01 Februari 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdra Mukh. Khanif Ma'ruf
Lampiran : 3 Eksemplar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto Di Purwokerto

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mukh. Khanif Ma'ruf
NIM : 1323308055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Hubungan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X jurusan Teknik
Mesin di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 197211042003121003

HUBUNGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DENGAN KEDISIPLINAN SISWA JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK TUJUH LIMA 1 PURWOKERTO

Oleh:
Mukh. Khanif Ma'ruf
NIM. 1323308055

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling pada siswa jurusan Teknik mesin dan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa jurusan Teknik mesin. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto populasi penelitian adalah seluruh siswa jurusan Teknik Mesin SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto yang berjumlah 120 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket digunakan untuk mengumpulkan data Pelaksanaan Bimbingan Konseling pada siswa dan kedisiplinan siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Pelaksanaan Bimbingan Konseling. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan Analisis Korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto sudah terlaksana dengan cukup baik dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara layanan bimbingan dan konseling dengan perilaku kedisiplinan siswa. Perhitungan analisis korelasi diperoleh harga r sebesar 0,351 ($p < 0,05$) artinya, merupakan hubungan positif yang rendah. Hubungan positif artinya apabila layanan bimbingan dan konseling mengalami kenaikan, maka kedisiplinan siswa akan ikut naik juga begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain layanan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Kata kunci : Bimbingan dan Konseling, Kedisiplinan, Hubungan.

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

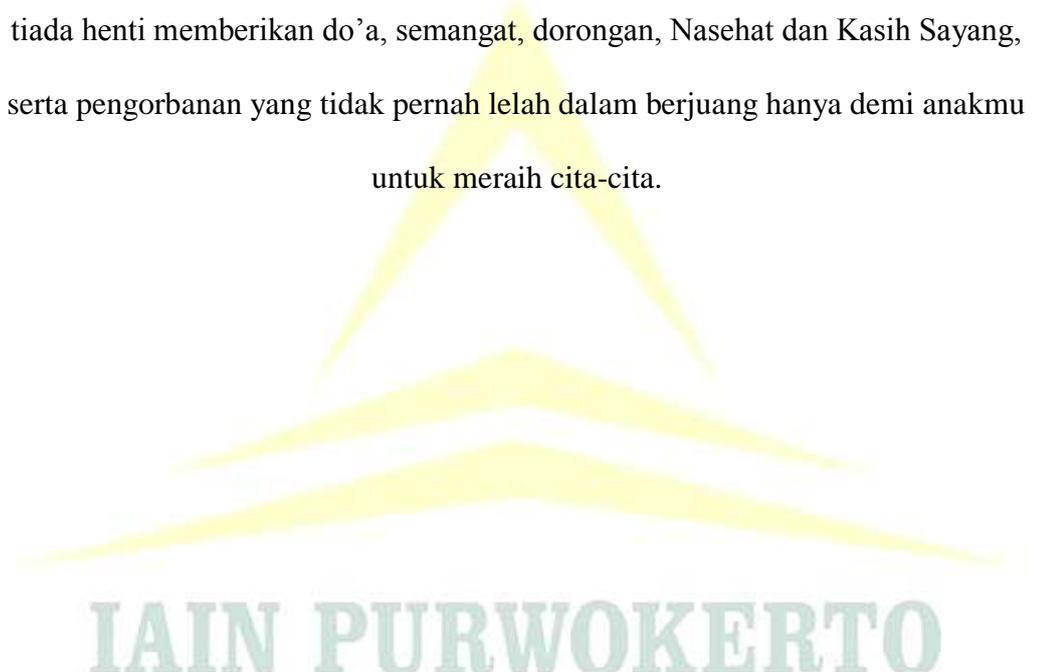
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah SWT. atas segala ridlo dan nikmat-Mu sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Bapak Dan Ibu yang tiada henti memberikan do'a, semangat, dorongan, Nasehat dan Kasih Sayang, serta pengorbanan yang tidak pernah lelah dalam berjuang hanya demi anakmu untuk meraih cita-cita.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan segala Rahmat dan NikmatNya terutama nikmat sehat dan sempat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya yang senantiasa mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah dimuka bumi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul mengenai “*Hubungan antara Bimbingan dan Konseling dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X jurusan Teknik Mesin SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto*”. Skripsi ini terselesaikan tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto sekaligus Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI-H) angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto.

4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Puwokerto.
5. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing. Sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
6. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik IAIN Purwokerto.
7. Ibu Khatimah, Bapak Mukhdor, Nini Kaki Darso, Mas Latif, Mba Ana, Nurul yang tiada henti memberikan dorongan semangat dan motivasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan pembelajaran hidup. Terima kasih

Kepada mereka semua, penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan memohon doa semoga Ridho Allah selalu mengiringi langkah kita. Penulis menyadari skripsi ini kasih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 01 Februari 2021

IAIN PURWOKERTO

Penulis,

A photograph of a handwritten signature in black ink on a white document. To the left of the signature is a circular stamp with a green border and a central emblem. The number '1647' is visible in the stamp. The signature is written in a cursive style.

Mukh. Khanif Ma'ruf

NIM. 1323308055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9

F. Sistematika Penulisan	11
---------------------------------------	-----------

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Mengenai Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Mengenai Bimbingan dan Konseling	13
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	17
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling	19
4. Prinsip Bimbingan dan Konseling	21
5. Asas-asas Bimbingan dan Konseling	21
6. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	24
7. Indikator Bimbingan Konseling	27

B. Tinjauan Mengenai Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian kedisiplinan siswa	28
2. Tujuan Kedisiplinan	29
3. Unsur Kedisiplinan	30
4. Bentuk dan Karakteristik kedisiplinan	32
5. Macam-macam Disiplin	33
6. Factor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa	35
7. Indicator kedisiplinan siswa	35

C. Hubungan antara Bimbingan dan Konseling dengan Kedisiplinan

Siswa	36
--------------------	-----------

D. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel penelitian dan Indikator penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada kelas X jurusan Teknik Mesin di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto	56
C. Analisis Korelasi	61
D. Pembahasan	62
E. Hubungan antara Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kedisiplinan siswa	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Peneliti	72
C. Implikasi dari Hasil Penelitian	72
D. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAAT HIDUP



Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar Populasi	42
Tabel 2 Instrumen Variabel (X) Pelaksanaan BK	43
Tabel 3 Instrumen variable (Y) Kedisiplinan Siswa	44
Tabel 4 kategori Jawaban	46
Tabel 5 pedoman Interpretasi Koefisien korelasi	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam pengertian yang lebih luas dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada peserta didik (manusia) dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik tersebut.¹ Seiring perkembangan zaman kini semakin disadari bahwa pendidikan sangat memainkan peran yang penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan.

Hal ini selaras dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.² Adanya Undang-undang tersebut mengisyaratkan bahwa layanan pendidikan harus menyeluruh kesegala lapisan masyarakat sebagai wujud perkembangan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan

¹ A. Susanto. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2009, hlm. 1.

² UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

menunjuk pada suatu tindakan atau pembinaan terhadap anak didik yang berlatar belakang sosial budaya dan psikologis yang berbeda dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan suatu bentuk lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau berkelanjutan dari hasil belajar yang diakui atau setara SMP/MTs. Pendidikan di dalam sekolah banyak terkandung pembinaan kepribadian, pengembangan kemampuan-kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan, dan peningkatan (misalnya dari tidak tahu menjadi tahu). Salah satu komponen yang mencangkup hal tersebut adalah bimbingan dan konseling.

Mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Menurut Moh. Surya, mengemukakan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.³ Hal ini selaras jika dilihat bahwa bimbingan dan konseling merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk

³ Dewa Ketut Sukarji, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 20.

memberikan pertolongan, bantuan dan pemahaman kepada anak didik atau generasi muda yang masih duduk di bangku sekolah.

Perkembangannya anak didik diharapkan mampu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Anak didik dalam perkembangannya menuju dewasa memerlukan bimbingan karena mereka masih memiliki pemahaman atau wawasan yang sedikit tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya untuk mencapai kematangan. Proses dalam menuju kedewasaan/kematangan itu tidak selalu berjalan dengan mulus atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut karena banyak permasalahan yang menghambatnya.

Permasalahan yang dialami anak didik di sekolah seringkali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Permasalahan tersebut disebabkan karena banyak sumber yang tidak hanya ada di dalam sekolah. Kemudian faktor kurang tegasnya guru dalam memberikan sanksi atas ketidakpatuhan siswa menyebabkan siswa menjadi tidak tertib dan patuh terhadap peraturan sekolah.

Berdasarkan pengamatan dengan Ibu Mei Aira pada tanggal 16 oktober 2017 ketika observasi pendahuluan di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto masih banyak siswa SMK yang kurang rapi khususnya siswa laki-laki dalam menggunakan seragam sekolah, rambutnya panjang, sering telat masuk kelas, ketika ada pelajaran yang kosong siswa sering membuat gaduh dan keluar dari kelasnya. Sikap anak didik seperti itu perlu dihilangkan

maka dari itu diperlukan layanan bimbingan konseling yang tegas dan mampu mengarahkan siswa ke arah yang baik.

Bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto sudah terlaksana hanya saja guru BK kurang tegas dalam memberikan hukuman dan siswa sering melakukan kesalahan yang sama meskipun sudah diperingatkan.

Permasalahan yang lain adalah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling masih sangat sedikit seperti tidak adanya buku tentang pernyataan kesalahan siswa, buku tentang data siswa dan lain sebagainya. Selain itu jumlah tenaga guru BK adalah 4 orang sedangkan jumlah murid sebanyak ratusan siswa, sehingga guru BK tidak bisa mengawasi seluruh siswa. Tidak adanya hukuman tegas menyebabkan para siswa tidak patuh terhadap guru BK, guru tersebut hanya memberikan nasehat-nasehat saja terhadap siswa. Selain itu mata pelajaran bimbingan dan konseling hanya 1 jam pelajaran dalam seminggu itu pun jam pelajarannya banyak yang berdekatan dengan jam istirahat. Siswa cenderung memikirkan waktu untuk istirahat dari pada memperhatikan pelajaran bimbingan dan konseling.

Hal tersebut membuat layanan bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto belum optimal dan tidak berfungsi dengan baik. Misi sekolah yang menyediakan pelayanan yang luas secara efektif untuk membentuk anak didik mencapai tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan ke sana, tetapi akan terdapat kendala

apabila bimbingan dan konseling tidak optimal. Di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto sendiri perlu adanya pelayanan bimbingan dan konseling yang tegas dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik agar mampu menjadikan peserta didik menjadi siswa yang tertib dan disiplin. Layanan bimbingan konseling seharusnya mampu memberikan bimbingan terhadap siswa sehingga menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa.

Sikap disiplin yang tinggi harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan memiliki sifat disiplin yang tinggi rasa segan, rasa malas, dan rasa ingin membolos akan teratasi. Menurut Prof. Dr. H. E. Mulyasa untuk mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, seperti sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman kepada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik. Siswa yang bersikap disiplin dapat mengkondisikan diri untuk belajar dan akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki sikap disiplin.⁴

Menerapkan disiplin pada siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari masalah tata tertib sekolah. Sehingga disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif dan mampu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan kesiapan dirinya dalam mengikuti pelajaran di kelas,

⁴ Prof. Dr. H. E. Mulyasa., *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm.27.

memperhatikan penjelasan guru, menggunakan seragam rapi dan berperilaku sopan. Sebaliknya siswa yang tidak disiplin akan menunjukkan sikap kurang siap dalam mengikuti pelajaran, kurang rapi dalam menggunakan seragam.

Permasalahan-permasalahan tersebut membawa peneliti untuk membantu meningkatkan disiplin siswa maka peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dan konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “Guidance” berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti “menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu.” Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.⁵

⁵ Hallen A., *Bimbingan Konseling*, Jakarta ; Ciputat Pers, 2002, hlm. 3.

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.⁶

Sedangkan konseling sendiri berasal dari kata *counsel* yang diambil dari bahasa Latin yaitu *counsilium*, artinya “bersama” atau “bicara bersama”.⁷

Menurut Moh. Surya, yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada konseling supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang. Dalam pembentukan konsep yang sewajarnya mengenai diri sendiri, orang lain, pendapat orang lain tentang dirinya, tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan kepercayaan.⁸

2. Disiplin

Ditinjau dari asal kata, kata disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *disciplina* mengalami perkembangan makna. Kata disiplin sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan

⁶ Hallen A., *Bimbingan Konseling*..... hlm. 3.

⁷ Latipun, *Psikologi Konseling* edisi Ketiga, Malang: UMM Press, 2001 hlm. 4.

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 20.

dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diteliti dari penelitian adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan dan konseling dengan tingkat kedisiplinan siswa di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto
 - b. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Penelitian Bagi Siswa
 - 1) Membantu untuk mewujudkan siswa yang mampu mentaati tata tertib yang ada di sekolah.

⁹ Ngainun Naim, *Character Building "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 142.

- 2) Membantu untuk membentuk sikap dan tingkah laku siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik di sekolah.

b. Manfaat Penelitian Bagi Sekolah

- 1) Membantu sekolah untuk mengembangkan perilaku positif siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Membantu sekolah untuk mengembangkan tata tertib agar siswa memiliki perilaku positif dan memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik.
- 3) Merupakan bahan masukan agar lebih memperhatikan dan mengarahkan anak didik atau siswa mengerti akan pentingnya sebuah kedisiplinan, serta manfaat bimbingan dan konseling

c. Manfaat Penelitian Bagi Guru

- 1) Memiliki pemahaman dalam membentuk sikap dan perilaku siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 2) Memiliki pemahaman untuk menyampaikan bimbingan atau penyuluhan kepada siswa agar menjadi siswa yang tertib.

Merupakan bahan masukan bahwa dengan adanya bimbingan dan konseling yang baik maka tingkat kedisiplinan siswa akan menjadi baik pula.

E. Kajian Pustaka

Adapun skripsi yang berjudul bimbingan dan konseling yaitu membahas tentang bimbingan dan konseling yang penulis dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian ini yaitu peneliti dari saudara Sugino (2013) STAIN Purwokerto yang berjudul “Peran Bimbingan Konseling Islami

Dalam Memotivasi Pasien Gagal ginjal Kronis dengan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap” Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling islami bagi pasien di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dilaksanakan dengan tujuan Memotivasi pasien untuk lekas sembuh, Menghibur dan membesarkan hati pasien dan keluarganya agar sabar dan tidak selalu sedih dalam menghadapi ujian sakit, menjalin silaturahmi dengan pasien dan Mendoakan pasien agar cepat mendapatkan kesembuhan dari Allah SWT.

Selain itu penelitian dari saudari Norma Litasari (2016) IAIN Purwokerto yang berjudul “RECOVERY DAMPAK PSIKOLOGIS AKIBAT KEMATIAN ORANG TUA (Studi Kasus Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto)” Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan tentang *recovery* dampak psikologis yang akibat kematian orangtua. Menunjukkan adanya perbedaan reaksi psikologis yang terjadi pada setiap individu yang mengalami kematian orangtua. Pada dasarnya perbedaan tersebut muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor , antara lain, proses kematian orangtua, kedekatan dengan almarhum, dukungan dari pihak keluarga dan usia saat peristiwa kematian.

Selain itu penelitian dari Haidar Rafi Hakim (2017) IAIN Purwokerto yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Inklusi Permata Hati Purwokerto” Berdasarkan fakta yang penulis di lapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling terhadap anak berkebutuhan khusus

di SMP Permata Hati Purwokerto dapat dilihat dari : proses peran guru bimbingan dan konseling, proses dalam pelaksanaan ketentuan dan aturan, dan proses dalam pembuatan proses rencana dan program.

Sudah diketahui bahwa berdasarkan penelitian di atas, belum ada yang meneliti tentang bagaimana Hubungan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dengan kedisiplinan Siswa di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto, sehingga penelitian ini memiliki unsur kebaruan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

BAB I memuat tentang Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

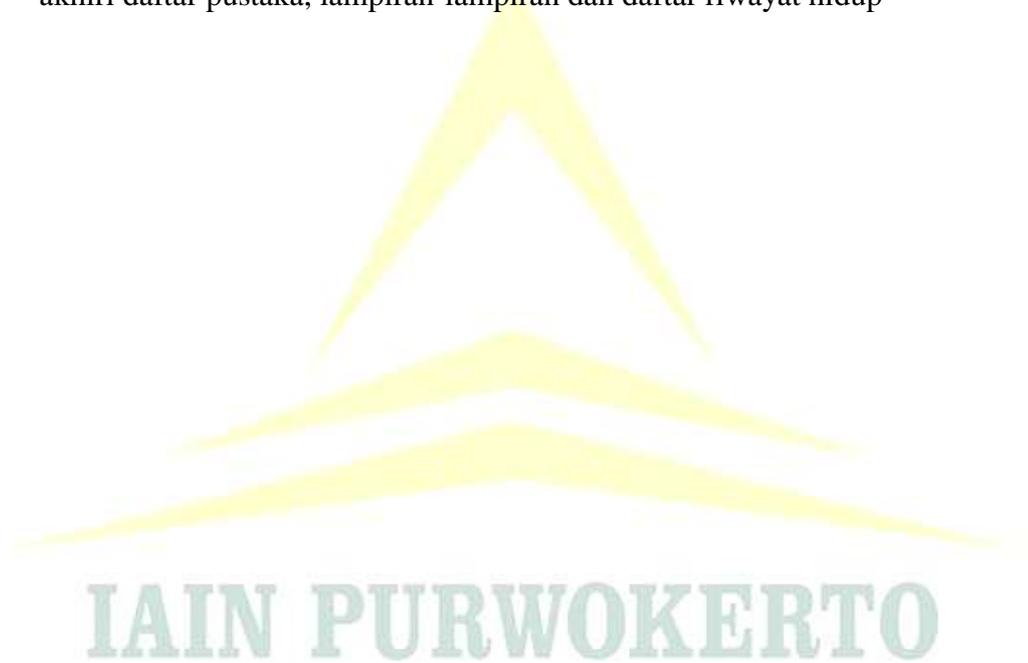
BAB II memuat tentang Kajian Teori, yang meliputi: Pengertian tentang bimbingan konseling dan disiplin, hubungan antara Bimbingan konseling dengan kedisiplinan siswa, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan

indicator penelitian, Teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi pelaksanaan, analisis korelasi, pembahasan, hubungan antara pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dengan kedisiplinan siswa.

Bab V adalah penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran, serta di akhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubunganantara layanan bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling pada siswa jurusan Teknik Mesin di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto sudah terlaksana seperti apa yang tercantum di dalam kurikulum BK tahun 2013. Layanan bimbingan dan konseling terdiri dari 9 jenis. Layanan bimbingan dan konseling yang paling sering terlaksana di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto yaitu layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok. Kegiatan yang dilakukan oleh guru BK/BP untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling antara lain menggunakan metode instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik. Jenis-jenis pengembangan yang mendapatkan penanganan dari guru BK/BP terdiri dari 4 jenis pengembangan/bimbingan terhadap peserta didik yang dilakukan BK/BP yaitu pengembangan pribadi), pengembangan sosial, pengembangan belajar dan pengembangan karier.
2. Terdapat hubungan positif antara bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi diperoleh harga r sebesar 0,351 ($p < 0,05$)

artinya, merupakan hubungan positif yang rendah. Maksud dari hubungan positif adalah apabila layanan bimbingan dan konseling mengalami kenaikan, maka kedisiplinan siswa akan ikut naik juga. Begitu pula sebaliknya, apabila layanan bimbingan dan konseling mengalami penurunan, maka kedisiplinan siswa juga ikut menurun.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Layanan bimbingan dan konseling hanyalah sebagian kecil faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan siswa misalnya faktor internal meliputi niat, motivasi, pemahaman dan kesadaran siswa, sedangkan eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lainnya.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya menggunakan angket yang pengisiannya dilakukan oleh siswa, namun ada kemungkinan siswa tidak memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan telah membuktikan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki hubungan positif dengan kedisiplinan siswa. Hal ini sekaligus memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh

Marjuki dan Widiyatmaka bahwa bimbingan dan konseling memiliki fungsi dan peran dalam menegakkan kedisiplinan siswa. Siswa pada usia belasan tahun merupakan masa remaja. Pada usia ini siswa dalam masa transisi baik fisik, sosial maupun emosional. Sehingga pada masa ini siswa perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang baik dari guru (ketika di sekolah) khususnya guru BK/BP.

Temuan peneliti juga memberikan penekanan bahwa layanan bimbingan dan konseling disamping membimbing sekaligus mendidik. Hal ini didasarkan bahwa membudayakan disiplin dalam kehidupan di lingkungan sekolah pada siswa dapat memberikan dampak positif di luar sekolah. Berdisiplin yang baik akan menghasilkan kehidupan yang teratur, karena dengan memiliki sifat disiplin yang tinggi rasa segan, rasa malas, dan rasa ingin membolos akan teratasi. Hendaknya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dilakukan secara benar dan sungguh-sungguh, hal ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan sekolah untuk persiapan proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang meliputi:

1. Disarankan pada sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling dengan cara menambah jam pelajaran BK serta melengkapi/memperbaharui sarana dan prasarana BK agar lebih memadai.

2. Disarankan pada Guru BK/BP agar bersikap tegas kepada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin serta melakukan pengawasan pada siswa supaya mencegah tidak terjadi pelanggaran disiplin yang tidak diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1988. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Conny R Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- D Unardjan. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Daryanto dan Suryati Darmiyatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling (Panduan Guru BK dan Guru Umum)*. Yogyakarta; Penerbit Gava Media.
- Deni Febriani. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa K.S & Desak P.E, 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta ; Bumi Aksara
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ngainun Naim 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999 *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sukarji, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Susanto, A. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi offset.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 1989
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

